**ABSTRACT**

Lisa Kustia Ningsih, 2021, *The Effect of Cooperative Learning Strategies On Reading Comprehension For The Eighth Grade Students of SMPN 2 Larangan Pamekasan*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute of Madura, Advisor: Hj. S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd.

**Keywords : Cooperative Learning Strategies, Reading Comprehension**

Reading is one of English skills that must be mastered by students. Moreover, reading is one of the important subjects to learn by the students to get new knowledge. Every student has difficulties in comprehending of reading the text. The factor of difficulties is they are weak in grammar and vocabularies. The students understand what had been read based on the meaning of the text. Besides that, the students able to answer the question given by the teacher, because reading is the process to understand the written language in order to success in learning

In this research, the researcher has two research objective. The first to know whether any effect of cooperative learning strategies on reading comprehension for the eighth grade students of SMPN 2 Larangan Pamekasan and the second to measure the significance cooperative learning strategies on reading comprehension for the eighth grade students of SMPN 2 Larangan Pamekasan. The researcher has null hyphoteses which states that there is no effect of cooperative learning strategies on reading comprehension for the eighth grade students of SMPN 2 Larangan Pamekasan.

The research method that used in this research is quantitative approach and while research design is pre-experimental design, namely one group pre-test post-test design. There are two variables in this research, cooperative learning strategies especially CIRC strategy are independent variables as X variable. While reading comprehension for the eighth grade students is dependent variable as Y variable. The population of this research is all of students in the eighth grade of SMPN 2 Larangan, because the respondents is too large so the researcher use purposive sampling technique, and the researcher take VIII – E class because this class is superior class. The instruments that the researcher used are test to reading comprehension fot the eighth grade students and documentation to give prove that the researcher had done research in that place.

The result of this research that analyzed from statistical analysis showed that there is effect of cooperative learning strategies on reading comprehension for the eighth grade students of SMPN 2 Larangan Pamekasan . It evidenced by comparing the $t\_{0}$ and $t\_{table}$. While the $t\_{0}$= 9,787 and $t\_{table}$ = 2,10. Based on the result, that null hypothesis (Ho) is rejected and alternative hyphotesis (Ha) is accepted because $t\_{o }> t\_{t}$ (9,787 > 2,10).

Based on the result above, the researcher suggests to the English teacher of SMPN 2 Larangan Pamekasan that every student has different level to understand the reading text. Although they have different level, but it can support them in learning. So that, the English teacher make different method or to make the student understanding the reading text.

**ABSTRAK**

Lisa Kustia Ningsih, 2021, *Pengaruh Dari Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pemahaman Membaca Untuk Siswa Kelas Delapan di SMPN 2 Larangan Pamekasan,* Skripsi, Program Studi Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Hj. S. Sumihatul Ummah MS, M.Pd.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Kooperatif, Pemahaman Membaca**

Membaca adalah salah satu keterampilan Bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh siswa. Selain itu, membaca merupakan salah satu pokok penting yang harus dipelajari oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan baru. Setiap siwa memiliki kesulitan dalam memahami teks bacaan. Faktor kesulitannya adalah tata bahasa dan kosakata yang lemah. Siswa memahami apa yang telah dibaca berdasarkan makna dari teks. Selain itu, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena membaca adalah proses untuk memahami bahasa tertulis agar berhasil dalam belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua tujuan masalah. Pertama adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kooperatif pada pemahaman membaca untuk siswa kelas delapan di SMPN 2 Larangan Pamekasan dan kedua untuk mengukur signifikansi strategi pembelajaran kooperatif pada pemahaman membaca untuk siswa kelas delapan di SMPN 2 Larangan Pamekasan. Peneliti memiliki hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran kooperatif pada pemahaman membaca untuk siswa kelas delapan di SMPN 2 Larangan Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen yaitu satu kelompok pre-test post-test desain. Ada dua variabel pada penelitian ini, yaitu strategi pembelajaran kooperatif khususnya CIRC strategi sebagai variabel X. Sedangkan pemahaman membaca pada siswa kelas delapan ebagai variabel Y. populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas delapan di SMPN 2 Larangan, karena responden terlalu banyak maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling, dan peneliti mengambil kelas VIII-E karena kelas ini merupakan kelas unggulan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah test untuk pemahaman membaca pada siswa kelas delapan dan dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitian ditempat tersebut.

Hasil pada penelitian ini yang di analisis dari analisis statistik menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif pada pemahaman membaca untuk siswa kelas delapan di SMPN 2 Larangan Pamekasan. Hal ini dibuktikan dengan membandingkn nilai $t\_{0}$ dan $t\_{table}$. Sementara nilai $t\_{0}$= 9,787 dan $t\_{table}$= 2,10. Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa alternatif hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis nihil (Ha) diterima karena $t\_{0}>t\_{table}$ (9,787 > 2,10).

Berdasarkan pada hasil diatas, saran peneliti untuk guru Bahasa Inggris di SMPN 2 Larangan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan berbeda dalam memahami teks bacaan. Wlaupun mereka mempunyai kemampuan berbeda namun, hal itu dapat memukung mereka dalam belajar. Sehingga, guru Bahasa Inggris membuat metode yang berbeda untuk membuat para siswa memahami teks bacaan.